

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan merupakan salah satu sub sektor pertanian yang berpeluang besar untuk dapat dikembangkan, hal ini sejalan dengan seiring meningkatnya pertumbuhan penduduk serta potensi pasar yang semakin tinggi untuk mengkonsumsi daging serta pola makan sebagian besar penduduk Indonesia yang menempatkan produk peternakan di urutan kedua setelah pertanian. Namun hingga kini upaya pengembangan peternakan belum mampu memenuhi kebutuhan daging dalam negeri. Hal ini disebabkan oleh berbagai kelemahan dalam sistem pengembangan peternakan, walaupun secara teknis berbagai upaya telah dilakukan, namun perkembangan usaha dibidang peternakan masih belum sesuai dengan yang diharapkan.

Keberhasilan pembangunan peternakan akan sangat ditentukan oleh sumberdaya manusia khususnya peternak sebagai pelaku utama dari kegiatan peternakan itu sendiri. Saat ini kegiatan peternakan di Indonesia sebagian besar masih merupakan usaha peternakan berskala kecil atau usaha ternak rakyat. Oleh karenanya tantangan terbesar untuk mencapai keberhasilan pembangunan peternakan tersebut adalah bagaimana mendorong dan menumbuh kembangkan agar peternak menjadi lebih berkualitas atau berdaya.

Penyuluhan adalah salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan pengembangan usaha peternakan rakyat skala kecil. Penyuluhan sebagai bagian dari sistem pendidikan yang sifatnya non formal akan memberikan penguatan kepada para peternak, karena peternak biasanya akan

lebih mudah untuk merubah perilaku beternaknya ke arah yang diharapkan, sehingga pengetahuannya akan lebih meningkat, sikapnya akan lebih positif terhadap perubahan dan mau menerima inovasi sehingga akan lebih terampil di dalam melaksanakan usaha ternaknya.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan disebutkan bahwa salah satu fungsi utama dari sistem penyuluhan adalah memfasilitasi proses pembelajaran dari pelaku utama usaha pertanian atau peternakan.

Pada kegiatan penyuluhan peternakan, peran penyuluh peternakan sebagai petugas yang mempersiapkan para peternak dan pelaku usaha peternakan lain sudah mulai tumbuh yang antara lain dicirikan dari kemampuannya dalam mencari, memperoleh dan memanfaatkan informasi, serta tumbuh dan berkembangnya lembaga-lembaga pendidikan keterampilan yang dikelola oleh peternak sendiri. Sejalan dengan berubahnya paradigma pembangunan peternakan, maka penyelenggaraan penyuluhan peternakan dilakukan melalui pendekatan partisipatif untuk lebih meningkatkan peran serta aktif peternak dan pelaku usaha peternakan lainnya (Deptan, 2008).

Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan perilaku. Dengan demikian belajar adalah suatu proses yang membawa perubahan tingkah laku pada diri individu karena adanya usaha dan belajar bukan merupakan suatu tujuan tetapi suatu sarana untuk mencapai tujuan. Hasil dari proses belajar itu sendiri adalah bertambahnya ilmu pengetahuan ,

adanya penerapan pengetahuan serta munculnya kemampuan baru.

Lengayang merupakan satu dari 15 kecamatan yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan. Kecamatan Lengayang terdiri dari 9 nagari yaitu Lakitan, Kambang, Lakitan Selatan, Lakitan Tengah, Lakitan Utara, Lakitan Timur, Kambang Utara, Kambang Barat, Kambang Timur. Penyuluh yang tersebar di 9 desa kecamatan Lengayang berjumlah 6 orang yang terdiri dari 3 orang PNS dan 3 orang lainnya sebagai kader atau pembantu. Dengan jumlah kelompok ternak sebanyak 6 kelompok di seluruh nagari di Kecamatan Lengayang dengan jumlah ternak sekitar lebih kurang 13.000 ekor. Sampai sejauh ini, peran penyuluh dalam proses belajar peternak sapi potong di kecamatan Lengayang ini belum memberikan kontribusi penting bagi peternak. Kondisi ini dapat dilihat dari anggota kelompok ternak yang rata-rata masih tergolong peternak rakyat skala kecil. Peternak merasa peran penyuluh di kecamatan Lengayang belum sepenuhnya terlaksana. Kegiatan penyuluhan di kecamatan Lengayang juga sangat jarang dilaksanakan, sehingga para peternak merasa pengetahuan dan informasi yang diberikan penyuluh juga sangat minim.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu mengungkap sisi-sisi kekurangan dari penyuluh sehingga dapat menjadi pintu masuk untuk perbaikan peran penyuluh yang semestinya.

Berdasarkan yang telah dikemukakan penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Peranan Penyuluh Dalam Proses Pembelajaran Peternak Sapi Potong di Nagari Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana profil kelompok ternak Rezeki Abadi Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Bagaimana profil penyuluh kecamatan Lengayang kabupaten Pesisir Selatan.
3. Bagaimana peran penyuluh sebagai pendidik, pemimpin, penasehat, dan fasilitator di kecamatan Lengayang kabupaten Pesisir Selatan.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui profil kelompok ternak Rezeki Abadi kecamatan Lengayang kabupaten Pesisir Selatan.
2. Untuk mengetahui profil penyuluh Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Untuk mengetahui peran penyuluh sebagai pendidik, pemimpin, penasehat, dan fasilitator di kecamatan Lengayang kabupaten Pesisir Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi pemerintah diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk mengambil keputusan dalam meningkatkan peran Penyuluh Peternakan dalam melaksanakan tugasnya, sehingga terjadinya

perubahan perilaku peternak sebagai pelaku utama yang dapat berkontribusi dalam proses pembangunan peternakan berkelanjutan.

3. Bagi peternak diharapkan dapat menambah motivasi dan kemampuan dalam pengembangan usaha ternak sapi, sehingga peternak dapat berpartisipasi aktif dalam pembangunan peternakan khususnya di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

